

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Kepatuhan

Kepatuhan berasal dari kata patuh yang menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, patuh berarti suka menurut perintah, taat kepada perintah atau aturan dan berdisiplin. Kepatuhan berarti bersifat patuh, ketaatan, tunduk, patuh pada ajaran atau peraturan. Menurut Lunenburg (2012) dalam Sari (2018) teori kepatuhan (*Compliance Theory*) adalah sebuah pendekatan terhadap struktur organisasi yang mengintegrasikan ide-ide dari model klasik dan partisipasi manajemen. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal, dan selanjutnya diatur dalam Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan perusahaan publik. Peraturan-peraturan tersebut mengisyaratkan kepatuhan setiap individu maupun organisasi (perusahaan publik) yang terlibat di pasar modal Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara tepat waktu kepada OJK. Hal tersebut sesuai dengan teori kepatuhan (*compliance theory*). Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan (Gafar, 2017).

2.1.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan bagi perusahaan sangat penting karena merupakan suatu alat pengujian untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, Laporan keuangan disusun dan disajikan sekurang-

kurangnya setahun sekali untuk memenuhi kebutuhan sejumlah besar pemakai. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). (Kasmir, 2017).

Menurut Hery (2016), Secara umum, laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan juga dapat disusun secara mendadak sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

2.2 Ketepatan Waktu Pelaporan

Ketepatan waktu merupakan informasi yang siap digunakan sebelum informasi tersebut kehilangan relevansinya bagi pengambil keputusan. Semakin tepat waktu penyampaian laporan keuangan maka semakin akurat informasi di dalamnya (Hilmi & Ali, 2008).

Ketepatan waktu (*timeliness*) adalah kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Perusahaan yang berupaya semaksimal mungkin secara tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan berguna bagi citra perusahaan, karena ketepatan waktu menjadi indikator penting dalam pengungkapan informasi laporan keuangan (Astuti, 2008). Waktu penerimaan laporan keuangan berdasarkan ketentuan OJK (90 hari setelah akhir tahun buku), yang merupakan jumlah hari yang diperlukan untuk menerima laporan tahunan perusahaan (Sanjaya & Wirawati, 2016).

(Janrosl & Prima, 2018) berpendapat bahwa tepat waktu dapat diketahui bahwa penting untuk memastikan pada waktu yang tepat bahwa informasi perlu dikirim secepat

mungkin atau secepat mungkin untuk menggunakannya untuk keputusan keuangan dan menghindari penundaan keputusan. Ketepatan waktu adalah hal terpenting saat membuat laporan keuangan tersedia untuk publik agar perusahaan tidak menunda penyampaian laporan keuangan dan informasi tidak kehilangan kekuatan pengambilan keputusannya.

Keterlambatan pengajuan laporan keuangan dapat berdampak negatif langsung maupun tidak langsung bagi perusahaan. Secara tidak langsung, seperti halnya banyak perusahaan, investor mungkin menganggap penundaan sebagai hubungan yang buruk bagi perusahaan. Pelanggaran prinsip keterbukaan Informasi dengan tidak menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu mengakibatkan sanksi dan denda.

2.2.1 Manfaat Ketepatan Waktu Pelaporan yaitu :

1. Pengelola (Direksi & Manajemen)

Manfaat laporan keuangan bagi manajemen perusahaan yaitu memberikan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan, evaluasi usaha yang sedang berjalan, melakukan *budgeting* dan kontrol internal. Dan jika sebuah informasi keuangan yang diberikan akurat, maka pengelola bisa mengambil keputusan dengan jernih berdasarkan data-data yang dimiliki.

2. Pemerintah

Sebuah pemerintah, sangat memerlukan laporan keuangan. Manfaat laporan keuangan tersebut bagi mereka, ialah dapat menilai kemampuan perusahaan dalam membayar suatu pajak. Oleh sebab ini manfaat laporan keuangan sangatlah membantu pemerintah dalam membuat sebuah laporan pajak bagi setiap masyarakat.

3. Investor/Owner

Manfaat laporan keuangan bagi Investor atau owner berkepentingan dengan informasi yang berhubungan dengan resiko yang terkait dengan investasi modal. Informasi tersebut

akan membantu mengambil keputusan apakah harus menambah modal, mengurangi atau menjual sahamnya. Namun selain itu, investor juga perlu menilai kemampuan perusahaan membayarkan dividen/bagi hasil.

4. Supplier

Dalam sebuah manfaat laporan keuangan, pihak supplier dan pemberi hutang jangka pendek lainnya berkepentingan dengan informasi yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendeknya. Informasi keuangan tersebut akan membantu supplier untuk menentukan jumlah piutang yang diberikan dan jangka waktunya.

2.2.2 Faktor – Faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dari perusahaan publik di antaranya adalah Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan.

1. Profitabilitas

Merupakan kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Menurut Munawir (2002). Profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh Hilmi dan Ali (2008) menemukan bukti bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

2. Likuiditas

Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Perusahaan yang mempunyai cukup kemampuan untuk membayar utang jangka pendek disebut sebagai perusahaan yang likuid. Dalam penelitian ini untuk mengukur likuiditas peneliti menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*), merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Riyanto, 2008).

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ lancar}{Utang\ lancar}$$

3. Leverage

Merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (*financial leverage*). Dalam penelitian ini jenis rasio leverage yang digunakan oleh penulis adalah *Debt to Equity Ratio* yang membandingkan total hutang dengan modal, adapun rumus dari *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut (Syafri, 2008).

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Ekuitas} \times 100\%$$

4. Ukuran Perusahaan

Merupakan salah satu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan.

$$SIZE = Ln \times Total\ Aset$$

2.3 Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung materi dalam penelitian ini, maka perlu dipaparkan mengenai penelitian terdahulu yang membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan, adapun penelitian tersebut yaitu sebagai berikut :

2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel (x)(y)	Hasil Penelitian
1	Ponco Adi Prakoso (2022). Jurnal Kompak Sinta 5 Vol. 15 Tahun 2022	Faktor – Faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2017-2019)	X1 = Profitabilitas X2 = Leverage X3 = Likuiditas X4 = Reputasi KAP X5 = Ukuran Perusahaan X6 = Opini auditor Y = Ketepatan Waktu (<i>timeliness</i>)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan profitabilitas, leverage, reputasi KAP, ukuran perusahaan dan opini auditor tidak mempengaruhi ketepatan waktu dari penyampaian laporan keuangan.
2	Lidya Martha (2021) Jurnal Kajian	Pengaruh profitabilitas dan umur perusahaan terhadap	X1 = Profitabilitas X2 = Umur	Hasil penelitian ini menunjukkan

	Manajemen Bisnis Sinta 3 Vol.10 Tahun 2021	ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.	Perusahaan $Y =$ Ketepatan Waktu (<i>timeliness</i>)	bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Sedangkan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
3	Ferry Abdillah Habibie (2022) Jurnal Akuntansi Unesa Sinta 6 Vol.10 Tahun 2022	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Tahun 2015 – 2017	$X1 =$ Profitabilitas $X2 =$ Ukuran Perusahaan $X3 =$ Likuiditas $X4 =$ Umur Perusahaan $X5 =$ Leverage $Y =$ Ketepatan Waktu (<i>timeliness</i>)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap timeliness. Sedangkan pada variabel likuiditas, umur perusahaan, dan leverage tidak berpengaruh terhadap timeliness.
4	Dimas Wicaksono	Pengaruh Profitabilitas,	$X1 =$ Profitabilitas	Hasil penelitian ini

	(2021) Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (KINERJA) Sinta 5 Vol.3 Tahun 2021	Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)	X2 = Kepemilikan Institusional X3 = Ukuran Perusahaan Y = Ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan.	menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, kepemilikan institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5	Lilis Handayani (2021) Jurnal ilmiah ekonomi dan bisnis (EKSIS) Sinta 5	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	X1 = Profitabilitas X2 = Ukuran Perusahaan X3 = Leverage Y = Ketepatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan

	Vol.12 Tahun 2021		waktu Pelaporan Keuangan (Y)	terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai acuan untuk meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangannya.
6	Lisa Alvionita (2021)	Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan	X1 = Ukuran Perusahaan X2 = Profitabilitas X3 = Likuiditas X4 = Kepemilikan	hasil penelitian ini yakni secara Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap

		Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI)	Manajerial Y = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Ketepatan waktu pelaporan keuangan, Kepemilikan Manajerial yang diproksikan ROE tidak berpengaruh terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan, Likuiditas yang diproksikan Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan, Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan.
7	Mipo (2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada	X1 = Profitabilitas X2 = Leverage X3 = Ukuran Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel Profitabilitas,

		Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Y = Ketepatan Waktu (<i>timeliness</i>)	Leverage, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
8	Tiwi Herninta (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Kepada Stakeholder	X1 = Pofitabilitas X2 = leverage X3 = ukuran perusahaan X4 = kualitas auditor X5 = kepemilikan manajerial X6 = kepemilikan institusional X7 = opini audit Y = ketepatan waktu (<i>timeliness</i>)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Aset (ROA) dengan arah positif, leverage yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) dengan arah positif, Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln Aset dengan arah negatif serta kepemilikan

				manajerial dengan arah positif. Sementara variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen adalah Reputasi Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan Institusional dan Opini Audit.
--	--	--	--	---

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah penjelasan sementara yang harus diuji kebenarannya mengenai masalah yang sedang dipelajari, dimana suatu hipotesis selalu dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang menghubungkan dua variabel atau lebih. Perumusan hipotesis dapat dikembangkan berdasarkan hubungan antara faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pelaporan keuangan yaitu profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan.

1. Hubungan profitabilitas dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Menurut Sudana (2011) profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Dalam penelitian Lisa Alvionita (2021) Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif dan

Komponen yang terdaftar di BEI) Pengaruh Profitabilitas yang di ukur menggunakan ROE Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan diketahui bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai Wald hitung sebesar 2,729 dengan tingkat signifikansi 0,099 lebih besar ($>$) dari 0,05. Dengan demikian hipotesis (H-1) tidak dapat diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian membuktikan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*).

H1 = Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*).

2. Hubungan Likuiditas dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan Menurut Kasmir (2016) rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dalam penelitian Afriyeni (2019) Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Dibursa Efek Indonesia menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel likuiditas menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,006 dengan probabilitas variabel sebesar 0,77 di atas signifikansi 5%. Hal ini menyatakan bahwa likuiditas yang di ukur dengan Current Rasio berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*).

H2 = Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*).

3. Hubungan Leverage dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan Menurut Sjahrian dalam Satriana (2017) leverage adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti dari sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Dalam penelitian Afriyeni (2019) Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel leverage keuangan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,003 dengan probabilitas variable sebesar 0,341 di atas signifikasi 5%. Hal ini menyatakan bahwa Leverage yang di ukur dengan DER berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*).

H3 = Leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*).

4. Hubungan Ukuran Perusahaandengan ketepatan waktu pelaporan keuangan Menurut Susilo (2012) dalam I Gusti dan Desy (2015) mengemukakan bahwa semakin besar total aktiva, jumlah penjualan atau modal suatu perusahaan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Dalam penelitian Afriyeni (2019) Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Dibursa Efek Indonesia menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel leverage keuangan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,170 dengan probabilitas variable sebesar 0,002 di bawah signifikansi 5%. Hal ini menyatakan bahwa Ukuran perusahaan

berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*).

H4 = Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*).

2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran mengenai hubungan antar variabel-variabel yang telah dijelaskan di atas dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran Teoritis

